

# PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN BAITURRAHMAN PURBARATU DI BAWAH PIMPINAN KH KOMARUDIN ARSYAD PADA TAHUN 2001-2019

Asep Abdullah<sup>a</sup>, Dian Prayoga<sup>b</sup>

Asepabdullah764@gmail.com, dianprayoga694@gmail.com

<sup>ab</sup> STIABI Riyadul'Ulum, Indonesia.

## ARTICLE INFO

Received: 14<sup>th</sup> August 2023

Revised: 09<sup>th</sup> October 2023

Accepted: 02<sup>nd</sup> November 2023

Published: 02<sup>nd</sup> November 2023

## Permalink/DOI

<https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i2.80>



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

Print ISSN: 2716-4454,  
Online ISSN: 2774-3144

## ABSTRACT

*This research was motivated by the development of the Baiturrahman Islamic Boarding School in 2001-2019 during the leadership of K.H. Komarudin Arsyad, where many changes have occurred in various fields in a relatively short time and attracted many people to send their children to this Islamic boarding school, even though in Tasikmalaya City there are already several Islamic boarding schools whose systems and programs are the same as Islamic boarding schools. This can also be seen from the increasingly complete facilities. The aim of this research is to find out the relatively short development strategy of the Baiturrahman cottage. So the author takes several problem formulations including, how the curriculum is developed, how students and teachers develop, what the impact of curriculum development is and how facilities and infrastructure develop. With the following research objectives, to determine the development of the curriculum, to determine the development of students and teachers, to determine the impact of curriculum development and to determine the development of facilities and infrastructure. The methods used are heuristics, criticism, interpretation and historiography. Data from this research was collected using interview techniques and partly from literacy sources. The results of this research provide information regarding the development process of the Baiturrahman Islamic boarding school, providing information regarding leadership, policies and changes that have made the Baiturrahman Islamic boarding school experience development, this is shown by the policies issued by KH Komarudin Arsyad sourced from the Sidogiri Islamic boarding school so that the systems, strategies and management combined with local wisdom. The curriculum used in Islamic boarding schools is the Sidogiri and Salafiyah curriculum.*

## KEYWORDS

*Development, Change, Baiturrahman*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Pesantren Baiturrahman pada tahun 2001-2019 pada masa kepemimpinan K.H. Komarudin Arsyad, dimana banyak terjadi perubahan dalam berbagai bidang dengan waktu yang relatif singkat Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui strategi perkembangan pondok Baiturrahman yang relative singkat. Maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah diantaranya, bagaimana kurikulum dikembangkan, bagaimana perkembangan siswa dan guru, bagaimana dampak pengembangan kurikulum dan bagaimana perkembangan sarana dan prasarana. Dengan tujuan penelitian sebagai berikut, untuk mengetahui perkembangan kurikulum, untuk mengetahui perkembangan siswa dan guru, untuk mengetahui dampak pengembangan kurikulum dan untuk mengetahui perkembangan sarana dan prasarana. Metode yang digunakan adalah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara dan sebagian dari sumber literasi. Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait proses perkembangan pondok pesantren Baiturrahman, memberikan informasi mengenai kepemimpinan, kebijakan, dan perubahan yang membuat pondok pesantren Baiturrahman mengalami perkembangan, hal ini ditunjukkan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh KH Komarudin Arsyad dengan bersumber dari pesantren sidogiri sehingga sistem, strategi dan pengelolaan dipadukan dengan kearifan lokal. Kurikulum yang di pakai di pesantren yaitu kurikulum sidogiri dan salafiyah*

## KATA KUNCI

*Perkembangan, Perubahan, Baiturrahman*

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren didirikan sebagai tempat belajar ilmu agama Islam. Tugas ini bisa menjadi alat untuk menyebarkan dan mendakwahkan Islam agar para santri bisa bertahan sampai sekarang, karena semua umat Islam membutuhkan santri untuk belajar Islam.<sup>1</sup> Pesantren memiliki ciri budaya dan karakter tersendiri, di mana santri memiliki lima unsur utama, yaitu pesantren sebagai rumah santri, masjid sebagai pusat kegiatan, santri sebagai pengikut kegiatannya, dan pernyataan kuning. kitab dan kyai sebagai tokoh sentral didukung oleh guru Ustadz. Jika lembaga pendidikan sudah memiliki kelima unsur tersebut, maka bisa disebut pesantren.

Di pesantren, kiyai memegang peranan yang sangat penting karena dapat memimpin dan membimbing para santrinya. Keberadaan kyai juga mempengaruhi perkembangan pesantren untuk melestarikan budaya dan meningkatkan pendidikan santri. Kyai tidak dipandang sebagai penguasa tetapi sebagai pilar yang membimbing santrinya dalam berbagai urusan

Dapat dikatakan bahwa Kyai adalah pemimpin dalam suatu wilayah atau komunitas pondok pesantren. Namun saat ini kepemimpinan kiyai tidak dianggap mutlak karena beberapa pesantren telah mengadopsi sistem dewan yang terdiri dari beberapa kiyai yang dipilih sebagai ketua pelaksana karena saat ini banyak pesantren yang berpendidikan umum dengan pendidikan Islam bekerjasama tetapi pesantren dapat tetap bertahan meski Kiyanya meninggalkannya.

Akhirnya dengan adanya modernisasi mempengaruhi pesantren yang mengubah sistem dari tradisional menjadi modern, sehingga pesantren jelas mengadopsi sistem pendidikan formal.<sup>2</sup> Salah satu contoh yaitu pesantren Sidogiri yang memadukan antara Pendidikan formal dan Pendidikan pesantren. Sampai saat ini, terdapat hubungan yang erat antara pendidikan umum dan pendidikan Islam, keduanya mengajarkan atau menyediakan wadah untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan serta mengubah manusia menjadi lebih baik. Dengan berkembangnya zaman, manusia tidak membutuhkan salah satu dari kedua latihan tersebut, tetapi manusia membutuhkan keduanya sebagai alat untuk mengenali dirinya dan potensi dirinya.

Pesantren didirikan yang mengadopsi dua sistem pendidikan, yaitu pendidikan tradisional dan pendidikan modern, sekaligus melaksanakan program pengembangan pesantren. Kajian ini berfokus pada pengembangan pondok pesantren Biturrahman di daerah Purbaratu Kota Tasikmalaya, tepatnya di Kp Chaji Kidul terdapat salah satu pesantren yang sudah berdiri sejak tahun. Pesantren ini didirikan oleh KH Komarudin Arsyad dan juga istri beliau yaitu Hj Eneng Siti Zakiyah.

---

<sup>1</sup> Rosyid Moh.Zaiful,S,pd.I., M.Pd., Fauzi Achmad.,M.H.I., Mustajab,S.Ag.,S.IPI., M.Pd., Surbakti Try,M.H., Drs.Horyadi, Januari 2020, *Pesantren Dan Pengelolaannya* (Jl. Masjid nurul falah lebih barat bangkes Kadur pamekasan), hal.10

<sup>2</sup> Qomar Mujamil, 2009, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga) hal. 80

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan diatas, pimpinan pondok pesantren Baiturram KH Komaruddin Arsyad melakukan penataan ulang terhadap kurikulum pembelajarannya, yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil dua pertanyaan yang mewakili pertanyaan-pertanyaan yang lain yaitu Bagaimana perkembangan pondok pesantren baiturrahman? Dan bagaimana dampak dalam pengembangan pondok pesantren tersebut? Adapun judul dalam penelitian ini yaitu “Perkembangan Pondok Pesantren Baiturrahman Purbaratu Di Bawah Pimpinanan KH Komarudin Arsyad Pada Tahun 2001-2019”

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode historis. Metode historis merupakan metode yang memiliki fokus penelitian berupa peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu dan melakukan rekontruksi masa lalu dengan sumber data atau saksi sejarah yang masih ada hingga saat ini.<sup>3</sup> Langkah-langkah dalam metode historis meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Heuristik adalah tahap dimana peneliti menghimpun atau mengumpulkan dokumen-dokumen untuk memperoleh data penelitian. Data penelitian yang digunakan dapat berupa data primer maupun sekunder. Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui berbagai sumber, seperti wawancara, buku, artikel, dokumen, arsip, majalah, catatan dan referensi lainnya

Kritik sumber adalah tahapan dimana sumber-sumber yang telah didapatkan pada tahap heuristik akan diuji keaslian maupun kebenarannya. Dengan kata lain, dilakukan penyaringan terhadap sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan sumber yang asli sehingga data yang didapatkan juga berkualitas. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yakni kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keaslian suatu sumber atau dokumen. Kritik intern adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran isi atau apakah isi dari suatu sumber dapat dipertanggung jawabkan.<sup>4</sup>

Interpretasi adalah tahap dimana analisis dan penafsiran sumber sejarah dilakukan. Analisis dan penafsiran tersebut dilakukan pada sumber yang telah melalui tahap kritik sumber, baik ekstern maupun intern. Sumber-sumber tersebut perlu untuk dibaca dan dipahami dengan baik oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat melihat sejarah dalam berbagai sudut pandang dan mempunyai gambaran yang luas mengenai suatu peristiwa sejarah.<sup>5</sup> Historiografi adalah tahap terakhir dimana penulisan peristiwa sejarah dilakukan. Penulisan ini dilakukan berdasarkan semua

---

<sup>3</sup> Urip Sulistiyo, Ph.D. 2023. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Jakarta: PT Salim Media Indonesia hal. 27

<sup>4</sup> “Helius Sjamsudin, 2007. *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta Penerbit Ombak), hal. 51.

<sup>5</sup> “Dudung Abdurrahman, 1999. *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta PT Logos Wacana lima, 1999) hal 64

sumber dan data-data yang telah diperoleh, diuji, dan juga ditafsirkan oleh peneliti.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Pondok Pesantren Baiturrahman

Pondok Pesantren Baiturrahman terdaftar secara hukum pada tanggal 5 April 2013 dibawah akta notaris HERI HENDRIYANA, SH, MM. dengan SK Menteri Hukum & HAM RI nomor AHU-2484.AH.01.04. Tahun 2013 oleh KH Komarudin Arsyad dan Hj Eneng Siti Zakiyah, S. Ag yang beralamat di Kp Cihaji Kidul Rt 04 Rw 03 Kel Sukanagara Kec Purbaratu Kota Tasikmalaya. Berawal dari KH. Komarudin Arsyad di amanahi oleh menantu beliau K.H Abd Wahab Sya'roni untuk muqim dan berda'wah di lingkungan Cihaji Kidul maka KH. Komarudin Arsyad mengawali dengan merintis dan mendirikan Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim ibu-ibu dengan memakai tempat mesjid lingkungan pada Tahun 1989. Perkembangan selanjutnya pada Tahun 2001 KH. Komarudin Arsyad merintis, mendirikan dan membangun madrasah di atas tanah keluarga milik menantu KH Abd Wahab Sya'roni dengan luas tanah 238 M dan sudah bersertifikat dan selanjutnya kegiatan dilaksanakan di madrasah yang telah di bangun. Pada Tahun 2001 mendirikan MDTA Baiturrahman dengan peserta didik dari kampung sekitar<sup>7</sup>.

Seiring berjalannya waktu yang terus berkembang, pada Tahun 2001 juga setelah KH. Komarudin Arsyad kursus metode cepat membaca kitab di PP Sidogiri didirikanlah Cabang Al Miftah dengan no 438 untuk meningkatkan mutu pendidikan baca kitab kuning kemudian setelah kepulangan putra sulung beliau, maka abina mendirikan dengan prakarsa dari sang putra yaitu pendidikan formal berbasis MUADALAH dengan jumlah murid 2 Orang. Selang beberapa bulannya juga putri kedua pun sudah pulang dari pondoknya tepatnya pada bulan sya'ban 1443 KH Komarudin Arsyad mendapat tenaga pengajar baru.<sup>8</sup>

### B. Profil K.H. Komarudin Arsyad

K.H. Komarudin Arsyad adalah ulama kharismatik sekitar abad 19 di dalam sebidang tanah wakap di atas tanah keluarga milik menantu KH Abd Wahab Sya'roni dengan luas tanah 238 M. Berawal dari KH. Komarudin Arsyad di amanahi oleh menantu beliau K.H Abd Wahab Sya'roni untuk muqim dan berda'wah di lingkungan Cihaji Kidul maka KH. Komarudin Arsyad mengawali dengan merintis dan mendirikan Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim ibu-ibu dengan memakai tempat mesjid lingkungan pada Tahun 1989. Perkembangan selanjutnya pada Tahun 2001 KH. Komarudin Arsyad merintis, mendirikan dan membangun madrasah di atas tanah keluarga milik menantu KH Abd Wahab Sya'roni dengan luas tanah 238 M dan selanjutnya kegiatan

---

<sup>6</sup> Badri Yatim 1997, *Historiografi Islam*, Jakarta Logos Wacana Ilmu, hal 1

<sup>7</sup> Wawancara pribadi dengan bapak KH Komarudin Arsyad, Tasikmalaya 23 Agustus 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan kang Aziz (Santri KH Komarudin Arsyad) 20 September 2022

dilaksanakan di madrasah yang telah di bangun. Pada Tahun 2001 mendirikan MDTA Baiturrahman dengan peserta didik dari kampung sekitar.<sup>9</sup>

Kiprahnya beliau dalam mendirikan pesantren ini salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat melalui pendidikan dan dakwah. Beliau mendirikan pesantren ini di Kampung Cihaji, tepatnya berada di Kp Cihaji Kidul Rt 04 Rw 03 Kel Sukanagara Kec Purbaratu Kota Tasikmalaya.<sup>10</sup> Pada awal pendiriannya beliau tidak memberikan nama untuk pondok ini, tetapi pondok pesantren ini dikenal dengan nama rumah sedangkan di dalam Bahasa arab rumah adalah bait selanjutnya di cetuskan menjadi Baiturrahman, maka pesantren ini dikenal oleh masyarakat dengan nama Pondok Pesantren Baiturrahman.

### C. Perubahan dan Perkembangan Pondok Pesantren Baiturrahman 2001-2019

Perkembangan pondok pesantren Biturrahman dari berbagai aspek berikut perkembangan daftar perkembangan Pesantren Baiturrahman, Pada awal tahun 2001 pesantren Baiturrahman hanya memiliki dua asrama yaitu asrama putra dan asrama putri, dengan berjalannya waktu dan perubahan sistem pengelolaan dalam pesantren, pesantren Baiturrahman ini mengalami perubahan dan perkembangan sehingga dalam sarana prasarana pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 1: Sarana dan Prasarana Pesantren 2019

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	3
2	Aula	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Gudang /Toilet	3
5	Asrama Putra	2
6	Asrama Putri	9
7	Ruangan Perpustakaan	1

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

Pada tahun 2019 pesantren Baiturrahman mengalami perkembangan dalam bidang sarana dan prasarana sehingga pesantren memiliki 3 ruang kelas, satu aula serbaguna, satu ruang guru, 3 ruang gudang dan toilet, 2 asrama putra, 9 asrama putri dan satu ruang perpustakaan. Selain dalam bidang sarana prasarana pesantren Baiturrahman juga mengalami perkembangan dan perubahan dalam sistem kepengurusan, berikutdaftar susudan organisasi pesantren Baiturrahman

<sup>9</sup> Wawancara dengan kang Hilmi (Santri KH Komarudin Arsyad) 17 September 2022

<sup>10</sup> Wawancara pribadi dengan Imam Mujahid (anak dari KH. Komarudin Arsyad), Tasimalaya 10 September 2022

Tabel 2: Susunan Organisasi Pesantren Baiturrahman 2001

Jabatan	Nama
Pimpinan Pesantren	KH. Komaruddin Arsyad
Sekretaris Pondok	Iman Mujahid F
Bendahara	Hj. Eneng Siti Zakiyah
Staf Pendidik	KH. Komaruddin Arsyad Iman Mujahid F Hj. Eneng Siti Zakiyah
Operator Pesantren	Iman Mujahid

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

Pada tahun 2001 pesantren Baiturrahman memiliki susuna organisasi yaitu dalam bidang pimpinan pesantren, sekretaris, bendahara, staff pendidik dan operator pesantren akan tetapi satu orang merangkap ke bidang yang lain bidang pimpinan dan staff pendidik oleh KH. Komarudin arsyad, bidang sekretaris, staff pendidik dan operator oleh Imam Mujahid, dan bendahara, staff pendidik oelh Hj Eneng Siti Zakiyah, dengan pengelolaan dan pedulinya pimpinan pesantren terhadap anggotanya, baik dalam kesejahtraan dan perhatian terhadap kebutuhan yang di inginkan anggota dalam sekolah selalu berkecimpung dan terus memikirkannya, maka organisasi pesantren baiturrahman mengalami perkembangan dan perubahan sampai pada tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3: Susunan Organisasi Pesantren Baiturrahman 2019

Jabatan	Nama
Pimpinan Pesantren	KH. Komaruddin Arsyad
Sekretaris Pondok	Iman Mujahid F
Bendahara	Hj. Eneng Siti Zakiyah
Staf Pendidik	Siti Sa'diah Siti Robiatul Adawiyah,Lc M Zainul Abidin, MA Doripah Niswah Elpida
Operator Pesantren	Iman Mujahid

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

Pada tahun 2019 mengalami perubahan dan penambahan sehingga setiap orang hanya fokus dalam satu bidang yaitu pimpinan pesantren oleh KH. Komarudin, bidang bendahara Hj. Eneng Siti Zakiyah dan bidang Staff pendidik oleh Siti Sa'diah, Siti Robiatul Lc, M Zainul A, MA dan Doripah NE, Adapun yang masih merangkap yaitu dalam bidang sekretaris dan operator yaitu Imam Mujahid.

Selain dalam bidang organisasi perkebngan dan perubahan juga berdampak dalam bidang santri/siswa pesantren Baiturrahman berikut daftar perkembangannya:

**Tabel 4: Data Santri Pesantren Baiturrahman Berdasarkan Tahun Perubahan**

Tahun	Banyak Santri
2001-2002	2
2003-2010	15
2010-2015	36
2015-2019	41

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

Pada tabel menunjukkan tahun perubahan dan perkembangan pesantren Baiturrahman dalam pengelolaan santri, pada tahun awal tahun 2001 pesantren Baiturrahman hanya memiliki 3 orang santri yang terdiri dari satu orang santri putra dan dua orang santri putri. Dilanjutkan pada tahun 2003 sampai 2010 banyak santri menjadi 15 orang, pada tahun 2010 sampai 2015 banyak santri menjadi 36 orang dan pada tahun 2015 sampai 2019 jumlah santri menjadi 41. Hal ini banyak faktor dalam perubahan santri ini, yaitu dari sistem pengolalan Pendidikan, sehingga kepercayaan Masyarakat meningkat.

Perkebangan juga berdampak dalam bidang sistem pembelajaran pesantren baiturrahman berikut perubahan dalam bidang pembelajaran:

**Tabel 5: Kegiatan Santri dalam satu hari pada tahun 2001**

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Solat 5 waktu Berjamaah	Sesuai dengan jadwal solat
2	Mengaji sehari 3x	Tentatif (tergantung Guru/Ust maunya)
3	Istirahat	Selain waktu mengaji
4	Makan	Pagi dan sore

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

Pada tahun 2001 kegiatan santri terdiri dari solat lima waktu, mengaji tiga kali sehari istirahat dan makan Adapun waktu dari kehiatan tersebut di sesuaikan dengan jadwalnya yang terpenting tidak terjadi bentrok antar kegiatan.

**Tabel 6: Daftar kelas dan kitab yang dipelajari**

No	Nama Kelas	Nama Kitab
1	Ibtida (pemula)	Kitab Safinatunnajah (Fiqih) Kitab Tijan Addaruri (Tauhid) Kitab Jurumiyah (Nahwu)
2	Stanawi (sedang)	Kitab Bajuri (Fikqih) Kitab Sanusi (Tauhid) Kitab kaelani (Shorof)
3	'Ali (atas)	Kitab Fathul Mu'in (Fiqih) Kitab Sowi (Tauhid) Kitab Alfiyah Ibnu Aqil (Nahwu)

No	Nama Kelas	Nama Kitab
4	Kitab pilihan jika telah tamat/selesai kitab pokok (ibtida, stanawi dan 'ali)	<p><b>Tauhid</b> Kifayatul Awam, Ummul Barahin, Ihyul Ulumuddin bab Qawaidul Aqoid, Hasyiyah Ummul Barahin dan Hidayatul Murid Syarah Jauharut Tauhid</p> <p><b>Fiqih</b> Riyadlul Badiyah, Kasyifatussaja, Mabadiul Fiqhiyah, Fathul Qorib, Taqrib</p> <p><b>Hadist</b> Hadits Akhlaq, Lubabul Hadits, Hadits Arba'in, Durratunnashihin, Riyadlus Sholihin, Bulughul Maram, Shohih Bukhari</p> <p><b>Akhlaq</b> Tanbihul Muta'alim, Taysirul Kholaq, Wasiyatul Mushtofa, 'Uqudullujain, Ta'limul Muta'alim</p>

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

Dari tiap pembelajaran di buat juga kelas sesuai dengan tingkatannya yanterdiri dari kelas itida (awal) tsanawi (sedang) dan a'li (atas) selain kelas sesuai tingkatan di buat juga list daftar kitab pembelajaran jika kitab dalam kelas tersebut sudah tamat dan waktu kenaikan tiba. Adapun pengambilan kitab pengambilan pembelajaran mengambil dari asal masa tradisional yaitu bermadzhab imam syafii.<sup>11</sup>

Gambar 1 Jadwal Pelajaran Santri

No	HARI	JAM	Ulya A	CD	Wustho	CD	Taqrib	CD	'Iddad Al Miftah	CD	
1	SABTU	BS	FATHUL MUIN	1	NURUDZOLAM	3	TASHRIFAN	4	SAFINAH/TIJAN	2	
2		BD	DAQOIQUL AKHBAR	3	JURUMIYAH	4	LOGHAT TAQRIB	2	JILID AL MIFTAH	1	
3		BA	TASHRIFAN	4	JURUMIYAH	4	FATHUL QARIB	3	JILID AL MIFTAH	1	
4		BI	ALFIYAH	4	HAFALAN SAFINAH	50	FATHUL QARIB	3	JILID AL MIFTAH	1	
1	AHAD	BS	FATHUL MUIN	1	NURUDZOLAM	3	TASHRIFAN	4	SAFINAH/TIJAN	2	
2		BD	DAQOIQUL AKHBAR	3	JURUMIYAH	4	LOGHAT TAQRIB	2	JILID AL MIFTAH	1	
3		BA	TASHRIFAN	4	JURUMIYAH	4	FATHUL QARIB	3	JILID AL MIFTAH	1	
4		BI	ALFIYAH	4	HAFALAN SAFINAH	50	FATHUL QARIB	3	JILID AL MIFTAH	1	
1	SENIN	BS	FATHUL MUIN	1	NURUDZOLAM	3	TASHRIFAN	4	SAFINAH/TIJAN	2	
2		BD	DAQOIQUL AKHBAR	3	JURUMIYAH	4	LOGHAT TAQRIB	2	JILID AL MIFTAH	1	
3		BA	AL QURAN						5	JILID AL MIFTAH	1
4		BI	TA'LIM MUTA'LIM								1
1	SELASA	BS	FATHUL MUIN	1	NURUDZOLAM	3	TASHRIFAN	4	SAFINAH/TIJAN	2	
2		BD	DAQOIQUL AKHBAR	3	JURUMIYAH	4	LOGHAT TAQRIB	2	JILID AL MIFTAH	1	
3		BA	AL QURAN	5	AL QURAN	5	AL QURAN	5	JILID AL MIFTAH	1	
4		BI	BACA BURDAH DAN BAHSTUL KUTUB/HAFALAN NADZOM								1
1	RABU	BS	FATHUL MUIN	1	NURUDZOLAM	3	TASHRIFAN	4	SAFINAH/TIJAN	2	
2		BD	DAQOIQUL AKHBAR	3	TASHRIFAN	4	LOGHAT TAQRIB	2	JILID AL MIFTAH	1	
3		BA	AL QURAN						5	JILID AL MIFTAH	1
4		BI	ALFIYAH	4	HAFALAN SAFINAH	50	FATHUL QARIB	3	JILID AL MIFTAH	1	
1	KAMIS	BS	FATHUL MUIN	1	NURUDZOLAM	3	TASHRIFAN	4	SAFINAH/TIJAN	2	
2		BD	DAQOIQUL AKHBAR	3	JURUMIYAH	4	LOGHAT TAQRIB	2	JILID AL MIFTAH	1	
3		BA	AL QURAN						5	JILID AL MIFTAH	1
4		BI	SHOLAWATAN DIBAIYAH								3
1	JUMAT	BS	LIBUR MINGGUAN								
2		BD	LIBUR MINGGUAN								
3		BA	LIBUR MINGGUAN								
4		BI	ALFIYAH	4	HAFALAN SAFINAH	50	FATHUL QARIB	3	JILID AL MIFTAH	1	
		KODE PENGAJAR	C KH KOMARUDIN ARSYA	1							
			HJ ENENG SITI ZAKIYAH	2							
			UST. IMAN MUJAHID	3							
			USTH. DORIPAH NISWA	4							

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren

<sup>11</sup> Wawancara dengan teh Suci (Santriah KH Komarudin Arsyad) 15 September 2022

Gambar tersebut menjelaskan perubahan sistem pembelajaran sudah termasuk jadwal pembelajaran setiap harinya, lebih sistematis dan terjadwal baik untuk pengajar maupun siswa atau santrinya

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut K.H. Komarudin Arsyad merupakan seorang ulama dalam bidang formal maupun dalam bidang nonformal. Beliau dikenal sebagai seorang kiyai yang akrab dengan masyarakat, dan sering melakukan pengajian keliling di wilayah Kecamatan Purbaratu. selain pengajian tersebut beliau juga pimpinan pesantren Baiturrahman Dalam memajukan pendidikan, di bawah kepemimpinannya pondok pesantren baiturrahman mengalami kemajuan baik dalam bidang sarana maupun santrinya pada Pondok Pesantren Baiturrahman. Perkembangan pesantren tidak luput dari suatu gagasan dan kebijakan agar pesantren tetap berkembang, hal ini di tunjukan dari perubahan system kurikulum oleh pesantren Baiturrahman, dari awal berdirinya pesantren mengalami pasang surut dan akhirnya dengan adanya perubahan kurikulum pesantren baiturrahman bisa berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Dampak dalam pengembangan kurikulum Pesantren baiturrahman adalah berkembangnya pondok pesantren dalam bidang sarana prasarana, ruangan kelas dan Gedung-gedung, keadaan santri yang setiap tahun terus bertambah, keadaan guru yang terus diperhatikan dan kurikulum yang berkembang dalam adaptasi kebutuhan di pesantren Baiturrahman

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. (Yogyakarta: Ombak, 2011)
- Arikunto Suharsimi. *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: RinekaCipta, 1992)
- Azhari, Eksistensi Sistem Pesantren Salafiyah Dalam Menghadapi Era Modern Islamic Studies Journal, Vol. 2 No. 1 Januari - Juli 2014.
- Badri (1997) "Historiografit Islam Jakarta Lopes Wacana IlmuThe
- Baker, Anton. *Metode-Metode Filsafat*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 1986)
- Bintar R. Saragih. *Lembaga Perwakilan dan Pemilihan Umum di Indonesia*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1988)
- Daud, Muhammad. *Biografi Kh. Anwar Bin H Kumpul Cahaya Islam dari Uluan Palembang*. (Palembang:Noer Fikri, 2017)
- Dermawan, Andy. "Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial di Kecamatan Sukoherjo Kabupaten Kendal Jawa Tengah". *Humanika*. Vol. 14 No.1 (2014)

- Dokumen Perkembangan Pondok Tahun 2001-2021  
Dokumen Tata Usaha Pesantren Baiturrahman  
Dokumentasi Pribadi Milik Bapak KH Komarudin Arsyad  
Dudung Abdurrahman (1999) "Metode Penelitian Sejarah Jakarta PT Logos  
Gadjahnata, K.H.O & Swasosno, Sri-Edi. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*. (Jakarta: UI-Press, 1986)  
Grazer, Brian, and Charles Fishman. *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life*. New York: Simon & Schuster, 2015.  
Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.  
Herlina Lubis, Nina (2000) "Historiografi Bara Bandung Satya Historiks  
Huda, Nor. *Sejarah Sosial Intelektual Islam Indonesia*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)  
Kemas H. Andi Syarifuddin. *101 Ulama Sumsel*. (Palembang: Forum Pondok  
Inayah, Nur dan Fatimaningsih, Endry, *Sistem Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren (studi pada pondok pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)*, Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3. 2021  
Kartodirdjo, Sartono (1992) "Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah Jakarta Gramedia Pustaka Utama  
Kartodirdjo, Sartono (ed). *Elite Dalam Perspektif Sejarah*. (Jakarta: LP3S, 1981)  
Majid Dien dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. (Jakarta: Kencana, 2014)  
Kuntowijoyo (2005) "Pengantar Ilmu Sejarah Yogyakarta Bentang Pustaka  
Nasution, Nurseri Hasan. "Pengaruh Pemikiran Ulama Sumsel Abad XX Terhadap Dinamika dan Produktivitas Masyarakat Sumatera Selatan". *JUSPI*. Vol.1 No.1 (2017)  
Pesantren Sumatera Selatan, 2012)  
Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. ( Jakarta: Pranedamedia, 2014)  
Robby Darwis Nasution. "Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional". *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 19 No. 2 (2017)  
Samuel, Koenig (1957) " *Mand and Society The Bass Teaching Of Sociology*" Newyork Barners & Noble inc.  
Shodiq (2011) *Pesantren dan Perubahan Social*, Jumal Sosiologi Islam  
Sjamsadin, Helius (2007) *Molage Separak Yogyakarta Penerbit Ombak*  
Smith, Zadie. *Swing Time*. New York: Penguin Press, 2016.  
Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990  
Sulasman (2014) "Metology Penelaan Sejaria Bardhing Pustaka Setia Yatim,  
Susanto, Edi. "Kepemimpinan (Karishmatik) Kiai dalam Perspektif Mayrakat Madura". *Karsa*. Vol. XINo.1.(April 2007)  
Suyono (2001) *Metod og Pencinin Kama Kanada & D"*,Bandung, Alfabeta  
Syamsudin, Helius (2007) *Meridology Serah Yogyakarta Penerbit Ombak*  
Wawancara dengan kang Aziz (Santri KH Komarudin Arsyad) 20 September 2022

Wawancara dengan kang Hilmi (Santri KH Komarudin Arsyad) 17 September 2022

Wawancara dengan teh Suci (Santriah KH Komarudin Arsyad) 15 September 2022.

Wawancara pribadi dengan bapak KH Komarudin Arsyad, Tasikmalaya 23 Agustus 2022

Wawancara pribadi dengan Imam Mujahid (anak dari KH. Komarudin Arsyad), Tasikmalaya 10 September 2022

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1993.